

Implementasi Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik di SD N Pedurungan Lor 02

L. Muhimatul Ifadhoh¹, Sukamto², Rasiman³, Hartati⁴

^{1,2,3} PPG Prajabatan FKIP Universitas PGRI, Karangtempel

⁴ SD N Pedurungan Lor 02 Semarang Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: lulu.ifadhoh47@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik dalam muatan pembelajaran IPS kelas V SD N Pedurungan Lor 02 dengan menerapkan model Reciprocal Teaching. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis dengan cara menganalisis data tentang implementasi model Reciprocal Teaching untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Penelitian ini diawali dengan merumuskan topic penelitian, menelusuri penelitian yang relevan yang diperoleh dari jurnal online dan skripsi serta prosiding. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model reciprocal teaching untuk peningkatan keterampilan komunikasi dari yang terendah 1,79% hingga yang tertinggi 112,54% dengan rata-rata 46,12%.

Kata kunci: Keterampilan Komunikasi, Reciprocal Teaching

Abstract

This study aims to improve communication skills of students in the content of social studies learning Class of 5th in SD N Pedurungan Lor 02 by applying Reciprocal Teaching model. The method used in this study is a meta-analysis by analyzing data on the implementation of Reciprocal Teaching model to improve communication skills of learners. This research begins by formulating a research topic, browse relevant research obtained from online journals and thesis and proceedings. The Data were analyzed using qualitative and quantitative analysis. The results showed that the implementation of reciprocal teaching model to improve communication skills from the lowest 1.79% to the highest 112.54% with an average of 46.12%.

Keywords : Communication Skill, Reciprocal Teaching Model

PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Bahkan komunikasi menjadi dasar bahwa manusia tersebut dapat mengutarakan apa yang ingin di sampaikan. Komunikasi tidak hanya berupa ucapan namun gerak tubuh juga merupakan komunikasi. Akan tetapi pada tingkatan sekolah dalam arti kegiatan pembelajaran, komunikasi yang dimaksud ialah cara peserta didik tersebut dalam mengutarakan pendapatnya atau hanya sekedar bertanya atau bahkan menjawab.

Sedang IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial yang didalamnya memuat materi tentang manusia, sistem social budaya, tempat dan lingkungan, waktu serta perilaku ekonomi dan keberlanjutannya. Dalam muatan mata pelajaran IPS termuat materi mengai waktu, dimana didalamnya membahas tentang sejarah dan termasuk didalamnya adalah peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sejarah merupakan suatu pengetahuan yang tidak bisa dirasakan saat ini, hanya bisa diketahui dengan mempelajarinya. Peserta didik dengan tingkat usia kelas 5 sekolah dasar

akan lebih memahami dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, oleh karena itu pembelajaran dengan mengenalkan sejarah menggunakan model Reciprocal Teaching menjadikan pengalaman baru bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan di SD Negeri Pedurungan Lor 02 Semarang pada materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi peserta didik dalam menanggapi, menjawab, bertanya, ataupun berpendapat masih kurang. Sehingga, dipembelajaran selanjutnya diterapkan model pembelajaran terbalik atau Reciprocal Teaching sebagai stimulasi komunikasi peserta didik.

Penemuan yang ditemukan pada keterampilan komunikasi peserta didik pada saat observasi yaitu peserta didik malu untuk menjawab karena mereka takut salah dalam menjawab, selain itu ketika guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menyampaikan kesimpulan lebih banyak yang diam dibandingkan peserta didik yang aktif menjawab. Kemudian ketika peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya juga lebih banyak yang diam dibandingkan yang aktif bertanya. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi peserta didik masih kurang.

Baroody (Ansari, Bansu, I, 2009:17) menyatakan bahwa dalam berkomunikasi terdapat lima aspek komunikasi yaitu representasi (representating), mendengar (listening), membaca (reading), diskusi (discussion), dan menulis (writing). Dari kelima aspek tersebut apabila berjalan seimbang maka komunikasi akan berlangsung dengan baik pula. Indikator komunikasi yang dirumuskan berdasarkan hasil observasi yaitu berpartisipasi dalam diskusi, merespon tanggapan orang lain, memberikan kesimpulan yang jelas dan luas, memberikan alasan jawaban dan menjawab pertanyaan yang diajukan secara relevan, membaca dari berbagai sumber lain, menyimak dengan seksama, memberikan tanggapan sesuai dengan materi, menghargai pendapat orang lain, tinggi rendah nada, menggunakan bahasa yang baik, sikap yang percaya diri, mendengarkan kelompok lain sedang berpendapat.

Model Reciprocal Teaching atau yang sering disebut dengan pembelajaran terbalik merupakan model pembelajaran yang diciptakan oleh Ann Brown dan Anne Marie Pallinscar (Nur dan Prima, 2004). Pallinscar (Nur dan Prima, 2004) menyatakan bahwa reciprocal teaching digambarkan sebagai aktifitas pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk dialog antar guru dengan peserta didiknya mengenai bagian dari suatu teks. Aktivitas dialog tersebut disusun dengan empat strategi yaitu merangkum. Membuat pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi. Ia juga mengatakan bahwa tahapan Reciprocal Teaching terdiri dari 4 tahapan yaitu questioning generating, clarifying, predicting, dan summarizing. Questioning Generating adalah membuat sebuah pertanyaan merupakan kesempatan yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya mengenai materi yang sedang dibahas. Clarifying adalah peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada guru. Selain itu konsep yang ada pada diri sendiri atau kelompok belum mampu dipecahkan, dapat diajukan pula kepada guru untuk dipecahkan bersama. Predicting adalah peserta didik melakukan perkiraan terhadap materi apa yang akan didiskusikan, peserta didik juga dapat mengambil hipotesis dari konsep materi yang sedang dibahas. Summarizing adalah dalam tahapan strategi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi informasi-informasi yang terkandung dalam materi.

Langkah-langkah *Reciprocal Teaching*

Suyitno (2006:34) langkah-langkah model Reciprocal Teaching yaitu:

Guru menyiapkan materi yang akan digunakan untuk pemodelan Reciprocal Teaching. Kegiatan tersebut terlebih dahulu diinformasikan kepada peserta didik. Materi yang disampaikan oleh guru dijadikan bahan diskusi peserta didik bersama dengan anggota kelompoknya. Dari materi yang dibahas, peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan. Setiap perwakilan kelompok menjelaskan hasil temuannya di depan kelas. Materi yang masih dianggap sukar dan belum dapat dipecahkan oleh anggota kelompok, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. Untuk memahami tingkat kemampuan berkomunikasi peserta didik guru juga dapat memberikan pertanyaan. Tugas soal latihan secara individu didapat peserta didik untuk memprediksi dan pengembangan materi. Peserta didik diminta untuk

menyimpulkan materi yang sedang dibahas.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah adanya kecenderungan siswa diam, dan kurangnya komunikasi dari siswa, sedangkan harapan setiap pendidikan ketika proses pembelajaran adalah adanya timbal balik dari siswa berupa komunikasi dalam pembelajaran sebagai bukti berhasilnya pencapaian tujuan setiap kompetensi yang disampaikan.

Pendidikan pula bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bersosialisasi dan berkomunikasi kepada masyarakat. Dimana peserta didik dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat sebagai cara berperan aktif dalam masyarakat karena pada akhirnya siswa akan terjun langsung pada dunia masyarakat sehingga anak atau siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik.

Komunikasi itu sendiri memiliki definisi, salah satunya dari komunikasi yang disampaikan oleh Parwio dan Sarjono (dalam Mulyana, 2010:86) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dengan mana suatu pesan dipindahkan atau disalurkan melalui suatu aliran dari sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dalam pengetahuan, sikap dan atau perilaku.

Pencapaian sebuah tujuan setiap kompetensi tentu diperlukan sebuah strategi dari pendidik itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang digunakan oleh pendidik adalah penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching atau pembelajaran terbalik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta-analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal online, dan prosiding. Dari hasil penelusuran ditemukan 10 artikel dan pengambilan data dilakukan dengananya danyata data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Analisis yang digunakan yaitu kualitatif. Dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi merupakan kunci keberhasilan dari peserta didik tersebut memiliki keterampilan dalam menyampaikan bertanya, pendapat, maupun menjawab pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang ditelusuri dalam penelitian meta analisis antara lain; Melatih Keterampilan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Topik Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan oleh Neneng Agustiningih; Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Konsep Fluida Statis oleh Rovi Afriana, Fathiah, Hasian Pohan; Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa oleh Kurnia Putri dan Sepdikasari Dirgantoro; Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Segi Empat di SMP oleh Dwi Rifa, Yulis Jamiah, Ahmad Yani; Pengaruh Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self Confidence Siswa Madrasah Aliyah oleh Sherli Pitrah Dewi dan Erdawati Nurdin; Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa oleh Devi Putri Permatasari, Pentatito Gunowibowo, M. Coesamin; Pengaruh Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa SMP oleh Febi Rendani, Hartono; Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbatuan Google Meeting terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMP Pada Masa Pandemi Covid-19 oleh Niken Dwi Astuti dan Sigid Edy Purwanto; Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Reciprocal Teaching Berbatuan Media Interaktif oleh Ni Kadek Natia Mahadewi, I Made Ardana, Ni Made Sri Mertasari; Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Reciprocal Teaching dan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa oleh Bedilius Gunur, Yohana Verawati Dangu, Silfanus Jelatu.

Table 1. Analisis Jurnal

No.	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Keterampilan Komunikasi			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain %
1.	Melatih Keterampilan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pengajaran Terbalik (<i>Reciprocal Teaching</i>) Pada Topik Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan	Neneng Agustiniingsih	73,56	74,88	1,32	1,79
2.	Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Konsep Fluida Statis	Rovi Afriana, Fathiah, Hasian Pohan	67,05	81,84	14,79	22,06
3.	Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	Kurnia Putri dan Sepdikasari Dirgantoro	34,53	73,39	38,86	112,54
4.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Keterampilan Komunikasi Berbicara Siswa Kelas VSDN 1 Berjulat	Yunita Aryani, Ida Bagus Kade Gunayasa, Heri Hadi Saputra	58,10	72,66	14,56	25,06
5.	Pengaruh Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan <i>Self Confidence</i> Siswa Madrasah Aliyah	Sherli Pitrah Dewi dan Erdawati Nurdin	25,85	49,23	23,38	90,44
6.	Pengaruh Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	Devi Putri Permatasari, Pentatito Gunowibowo, M. Coesamin.	42,59	52,72	10,13	23,78
7.	Pengaruh Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	Febi Rendani, Hartono	35,55	40,37	4,82	13,56
8.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbantuan <i>Google Meeting</i> terhadap	Niken Dwi Astuti dan Sigid Edy Purwanto	64,6	69,87	5,27	8,16

No.	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Keterampilan Komunikasi			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain %
	Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMP Pada Masa Pandemi Covid-19					
9.	Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model <i>Reciprocal Teaching</i> Berbatuan Media Interaktif	Ni Kadek Natia Mahadewi, I Made Ardana, Ni Made Sri Mertasari	32,75	60,09	27,34	83,48
10.	Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa	Bedilius Gunur, Yohana Verawati Dangus, Silfanus Jelatu.	42,1	75,9	33,8	80,29
Rata-rata peningkatan keterampilan komunikasi			47,67	65,10	17,43	46,12

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis dapat dilihat bahwa keterampilan komunikasi dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* meningkat dengan signifikan. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan pada keterampilan komunikasi peserta didik sebelum diterapkan model sebesar 47,67% dan sesudah penerapan model sebesar 65,10%. Peningkatan tersebut dapat memengaruhi komunikasi peserta didik didalam kelas pada kegiatan pembelajaran. Terlihat dari sebelum menggunakan model *Reciprocal Teaching* dengan sesudah menggunakan *Reciprocal Teaching* sebesar 46,12%

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	47,6680	10	16,72121	5,28771
	Sesudah	65,0950	10	13,67455	4,32427

Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi peserta didik berdasarkan hasil analisis 10 jurnal relevan mengalami peningkatan pada sebelum diterapkannya model *Reciprocal Teaching* dengan sesudah diterapkannya model *Reciprocal Teaching*.

Tabel 3. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	10	,657	,039

Tabel 4. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	17,42700	12,89159	4,07668	-26,64909	-8,20491	-4,275	9	,002

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t sebesar -4,275 dan t tabel sebesar 4,144. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,002, dan t hitung (-4,275) < t tabel (4,144) maka $H_0 =$ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada keterampilan komunikasi dengan diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebelum dan sesudah penerapan.

Pada hasil analisis data tentang penerapan model *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan komunikasi dapat kita ambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Dengan pembelajaran terbalik, keterampilan komunikasi peserta didik mengalami peningkatan terbukti dari hasil penskoran yang telah dilakukan. Pada analisis terdapat persentase yang berbeda-beda dari yang terendah hingga tertinggi.

Tentunya dari setiap perbedaan yang timbul, ada beberapa factor yang dapat memengaruhinya. Factor tersebut adalah factor internal dan eksternal. Factor internal meliputi rasa malu karena takut salah, takut jika dimarahi. Factor eksternal yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya, kondisi sekolah, waktu, dan lingkungan sekolah. Terkadang tuduhan teman-teman yang membuat semakin terpuruk, serta ucapan guru yang men-*judge* peserta didiknya atau bahkan dimarahi.

Topik 5. Uji N-Gain

No	Topik Penelitian	Peningkatan Keterampilan Komunikasi						
		Sebelum	Sesudah	Gain	Gain %	Ideal	N-Gain skor	N-Gain skor %
1.	Melatih Keterampilan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pengajaran Terbalik (<i>Reciprocal Teaching</i>) Pada Topik Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan	73,56	74,88	1,32	1,79	26,44	0,050	4,99
2.	Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Konsep Fluida Statis	67,05	81,84	14,79	22,06	32,95	0,449	44,89
3.	Pembelajaran	34,53	73,39	38,8	112,54	65,47	0,594	59,35

	Matematika Melalui Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa			6				
4.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Keterampilan Komunikasi Berbicara Siswa Kelas VSDN 1 Berjulat	58,10	72,66	14,5 6	25,06	41,9	0,347	34,75
5.	Pengaruh Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan <i>Self Confidence</i> Siswa Madrasah Aliyah	25,85	49,23	23,3 8	90,44	74,15	0,315	31,53
6.	Pengaruh Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	42,59	52,72	10,1 3	23,78	57,41	0,176	17,65
7.	Pengaruh Model <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	35,55	40,37	4,82	13,56	64,45	0,075	7,48
8.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Berbatuan <i>Google Meeting</i> terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMP Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	64,6	69,87	5,27	8,16	35,4	0,149	14,89
9.	Kemampuan Komunikasi	32,75	60,09	27,3 4	83,48	67,25	0,407	40,65

Matematis Melalui Model <i>Reciprocal Teaching</i> Berbatuan Media Interaktif								
10	Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan <i>Reciprocal Teaching</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa	42,1	75,9	33,8	80,29	57,9	0,584	58,38
Rata-rata		47,67	65,10	17,4 3	46,12	52,33	0,31	31,46

Tabel 6. Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40 - 55	Kurang efektif
56 - 75	Cukup efektif
>76	Efektif

(sumber: Hake, R.R.: 1999)

Tabel 7. Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g > 0.3$	Rendah

(sumber : Melzer dalam Syahfitri, 2008 : 33)

Berdasarkan tabel uji *N-Gain* yang dilakukan diketahui efektifitas gain sebesar 31,46 dimana dilihat dari tabel efektifitas *N-Gain* menunjukkan <40 sehingga dikategorikan tidak efektif. Sedangkan skor yang diperoleh sebesar 0,31 masuk pada kategori rendah. Berdasarkan data diatas bukan berarti penerapan model *Reciprocal Teaching* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. Jika diamati lebih dalam lagi, terjadi peningkatan pada efektifitas yang dilakukan akan tetapi masih rendah.

SIMPULAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarakan penelitian yang telah dilakukan adalah hendaknya semua pihak yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan memberikan kesempatan untuk semua pihak tersebut mnegembangkan kemampuannya baik didalam instansi itu sendiri maupun diluar instansi seperti mengikuti seminar dan semacamnya. Dengan demikian kemampuan yang dimiliki oleh pada pendidik dan tenaga kependidikan dapat melanjutkan kegiatan pendidikan agar keterampilan komunikasi peserta didik dapat berkembang dengan baik. Karena peserta didik pada dasarnya memiliki keterampilan komunikasi tersebut akan tetapi belum diasah secara konsisten dan berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, Rovi, Fathiah Alatas & Hasian Pohan. (2017). Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Konsep Fluida

- Statis. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA, 429-435. Diakses di <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/431-435>
- Agustiniingsih, Neneng. (2019). Melatih Keterampilan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pengajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) Pada Topik Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 9/1. Diakses di <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/bioeduin/article/view/4342>
- Ansari, Bansu I. (2016). *Komunikasi Matematika Konsep dan Aplikasi*. Banda Aceh: Yayasan Pena
- Astuti, N., & Purwanto, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Google Meeting Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SMP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1183-1192. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.613>
- Dewi, Sherli Pitrah dan Erdawati Nurdin. (2022). Pengaruh Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan *Self Confidence* Siswa Madrasah Aliyah. *Seminar Nasional Paedagogia*. Vol. 2 244-250. Diakses di <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/10259>
- Dirgantoro, Kurnia Putri Sepdikasari. (2016). Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6/2. Diakses di <http://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/92/82>
- Gunur, Bedilius, Tohana Verawati Dangus, Silfanus Jelatu. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan *Reciprocal Teaching* dan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 7/2, 229-248. Diakses di <https://doi.org/10.24252/mapan.2019v7n2a5>
- Nur, Aryani, Y., Gunayasa, I. B. K., & Saputra, H. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn 1 Barejulat. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(2), 118 - 126. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i2.395>
- Muhammad dan Prima Retno W. (2004). *Pengajaran Berpusat Pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pengajaran*. Surabaya: Pusat SAINS dan Matematika UNESA.
- Mahadewi, Ni Kadek Natia, Ardana, I Made., Mertasari, I Made Sri. (2020). Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Interaktif. *JNPM*, 4/2 338-344. Diakses di <http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v4i2.3606>
- Rendani, Febi & Hartono. (2018). Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 1 / 2 161-170. Diakses di <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/2882>
- Permatasari, DP, Pentatito & M. Coesamin. (2017). Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika: Universitas Lampung*, 5/1. Diakses di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/11702>
- Suyitno, Amin. 2001. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*. (Diktat)